

Dikirim : 20 Mei 2022
Direvisi : 20 Juni 2022
Disetujui : 3 Juli 2022

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php>

[/ICJe](#)-ISSN : 2798-9143

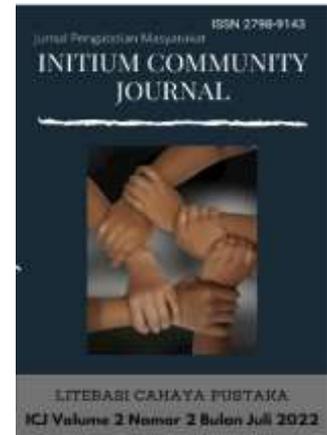
Kata kunci : Anak Berkebutuhan Khusus, Media Pembelajaran,
Youtube

Keywords : Children with Special Needs, Learning Media, Youtube

Korespondensi Penulis:

Masriani Situmorang

Masrianisitumorang23@gmail.com



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF MELALUI YOUTUBE BAGI GURU SLB ANAK BRILIANT

Masriani Situmorang¹⁾, Mulyana²⁾, Rachmawaty M. Noer

^{1,2)} Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Awal Bros

³⁾ Prodi Profesi Ners, STIKes Awal Bros Batam

e-mail: masrianisitumorang23@gmail.com, mulyanarekam@gmail.com
rachmawatymnoer1977@gmail.com

ABSTRACT

Children with special needs require special education, one of which is inclusive education. Inclusive education is the provision of educational services for children with special needs in regular schools with special considerations. Learning planning for inclusive education, it is important to know the sub-systems, especially learning media is one of the factors that influence learning. Teachers must choose learning media that can accommodate students with special needs, especially slow learners. Youtube is the only learning media that is very widely used to find subject matter that is indeed lacking or not okay. Youtube can be an alternative for learning video-based skills, as a teaching tool to create an active learning experience in order to increase knowledge. The importance of this, the University of Awal Bros Batam Lecturer will provide education on the use of creative learning media through YouTube for SLB Children teachers at Brilliant Special School.

Keywords: Children with Special Needs, Learning Media, Youtube

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus memerlukan pendidikan khusus, salah satunya dengan pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi merupakan pemberian layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dalam sekolah reguler dengan pertimbangan khusus. Perencanaan pembelajaran terutama bagi pendidikan inklusi, penting adanya untuk memerhatikan sub-sub sistem salah satunya media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran. Guru harus memilih media pembelajaran yang dapat mengakomodasi siswa berkebutuhan khusus, khususnya anak lamban belajar. Youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat banyak digunakan untuk mencari materi-materi pelajaran yang memang kurang ataupun tidak dipahami. Youtube dapat menjadi alternatif untuk mempelajari ketrampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dalam rangka peningkatan pengetahuan. Menyadari pentingnya akan hal tersebut maka Dosen Universitas Awal Bros Batam akan memberikan edukasi pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube bagi guru SLB Anak di SLB Briliant.

Kata Kunci : Anak Berkebutuhan Khusus, Media Pembelajaran, Youtube

A. Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki perbedaan secara interindividual dan intraindividual yang signifikan sehingga membutuhkan layanan khusus untuk mencapai kebutuhannya. Perbedaan secara interindividual membandingkan individu dengan orang lain dalam berbagai hal seperti keadaan mental, panca indera, kemampuan gerak motorik, kemampuan komunikasi, perilaku sosial, dan keadaan fisik. Sedangkan perbedaan intraindividual membandingkan potensi diri individu itu sendiri. Anak berkebutuhan khusus memiliki penyimpangan dalam karakteristik fisik, mental intelektual, emosional, dan sosial. Sehingga anak berkebutuhan khusus memerlukan pendidikan atau layanan khusus untuk mengembangkan potensinya (Garnida, 2015: 3).

Anak berkebutuhan khusus memerlukan pendidikan khusus agar tetap terpenuhi potensinya, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pada pasal 51 menyatakan bahwa "Anak yang menyandang cacat fisik dan/atau mental diberikan kesempatan yang sama dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan biasa dan pendidikan luar biasa". Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan tanpa ada diskriminatif, hal ini dikuatkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 2 menjelaskan bahwa "Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus". Dapat disimpulkan pemerintah wajib menjamin pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan setiap anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak normal untuk mendapatkan pendidikan.

Layanan bagi anak berkebutuhan khusus yang biasa diberikan secara umum adalah layanan medis dan fisiologis, layanan sosial-psikologis, dan layanan pedagogis atau pendidikan (Suparno, 2008: 2.4). Layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus salah satunya melalui program inklusi atau pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif lahir karena ketidakpuasan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dengan sistem segregasi bagi anak-anak berkebutuhan khusus yaitu sekolah luar biasa. Menurut Budiyanto dalam (Garnida, 2015: 48) menyatakan bahwa sistem segregasi cenderung diskriminatif dan tidak mampu lagi mengemban misi utama pendidikan, yaitu memanusiakan manusia.

Guru dalam menentukan sumber belajar harus menetapkan objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 18). Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar. Media pembelajaran adalah penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. Dengan kata lain, pada saat kegiatan belajar berlangsung bahan belajar yang diterima siswa diperoleh melalui media (Riana, 2008: 5.13). Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yaitu faktor sarana dan prasarana. Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran karena mendukung secara langsung terhadap proses kelancaran pembelajaran (Sanjaya, 2011: 55).

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penyampaian dalam proses pembelajaran Boovee (Simamora, 2003). Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Penggunaan media pembelajaran youtube menjadi salah satu solusi yang sering digunakan para guru untuk keberhasilan belajar siswa. Youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat banyak digunakan untuk mencari materi-materi pelajaran yang memang kurang ataupun tidak dipahami.

Youtube ialah sebuah website yang digunakan untuk membagikan video secara online. Youtube sangat terkenal dikalangan pengguna internet di seluruh dunia. Youtube dapat digunakan oleh berbagai kalangan dari kalangan usia muda, anak-anak sampai kalangan usia dewasa. Youtube dapat menjadi alternatif untuk mempelajari ketrampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dalam rangka peningkatan pengetahuan (Sari, 2020). Hal ini dapat dikatakan dengan benar dan pasti bahwa youtube memang sangat populer juga potensial untuk digunakan sebagai media pada saat proses kegiatan belajar. Salah satu penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa melalui video sebagai media pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran pada siswa lebih terarah (Dimiyati, 2006). Selain itu media youtube dinilai dapat memberikan sesuatu hal yang dapat dilihat dan didengar (Yusi, 2019). Dalam proses pembelajaran, hal ini mampu memberikan semangat kepada siswa untuk belajar dan juga dapat memberikan pengalaman baru.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian di laksanakan di SLB Brilliant Batam di Villa Muka Kuning Blok E1 No. 18-22 Saguling, Kota Batam. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah mengadakan penyuluhan tentang pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube di SLB Brilliant Batam ceramah, sesi tanya jawab dan praktek. Kegiatan ini di laksanakan penting diadakan penyuluhan kepada guru SLB mengenai pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube.

Dikirim : 20 Mei 2022
Direvisi : 20 Juni 2022
Disetujui : 3 Juli 2022

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>



Gambar 1. Pemberian Materi Melalui Powerpoint



Gambar 2. Simulasi dan praktek pembuatan video



Gambar 3. Foto Bersama Guru SLB Brilliant

C. Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube ini dilakukan dan ditujukan kepada guru SLB Anak Brilliant Batam di Villa Muka Kuning Blok E1 No. 18-22 Sagulung, Kota Batam. Kegiatan dilaksanakan dengan metode luring dengan power point yang menanyakan gambaran pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube.

Materi penyuluhan terdiri dari penjelasan pembelajaran kreatif, software yang digunakan, alat yang digunakan dan alur pembuatan video pembelajaran. Dari 15 orang guru SLB Brilliant yang hadir (70%) memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube. Hal ini bermakna bahwa guru SLB Brilliant memahami tentang pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube.

D. Kesimpulan dan Saran

Teknik penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan sesi tanya jawab dapat meningkatkan pengetahuan guru SLB Brilliant Batam tentang pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube, dengan demikian diharapkan guru SLB Brilliant Batam dapat memahami pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube.

Saran agar kegiatan ini dapat dilakukan secara periode sehingga dapat diterapkan kepada anak-anak SLB tentang pemanfaatan media pembelajaran kreatif melalui youtube.

Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mujiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran.
- Garnida, D. 2015. Pengantar Pendidikan Inklusif. Bandung
- Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan. Tersedia di http://bsnp-indonesia.org/id/wpcontent/uploads/kompetensi/Panduan_Umum_KTSP.pdf (diakses 13 Desember 2016).
- Riana, C., Asra dan Darmawan, D. 2008. Komputer dan Media Pembelajaran di SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, W. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prendada Media Group.
- Sari, L. (2020). Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074
- Simamora, L. (2003). Cakrawala Pendidikan E-Learning: Konsep dan Perkembangan Teknologi yang Mendukung. Rhineka Cipta.
- Suparno., Purwanto, H., dan Purwanto, E. 2008. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tersedia di <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf> (diakses 6 April 2016)
- Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Tersedia di <http://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANANAK.pdf> (diakses 31 Desember 2016).
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>